

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam karya tulis ini yaitu penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan desain observasional dimana peneliti hanya melakukan pengamatan dan non eksperimental. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yang merupakan rancangan penelitian yang mencakup satu unit penelitian secara intensif (Nursalam, 2017). Penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan bersihan jalan napas tidak efektif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Ruang Oleg RSD Mangusada. Pelaksanaan penelitian hingga penyusunan laporan dilakukan yaitu dari April 2019 sampai dengan bulan Mei 2019.

C. Subjek Studi Kasus

Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah dua dokumen pasien (2 Kasus) dengan masalah keperawatan yang sama yaitu PPOK dengan bersihan jalan napas tidak efektif. Dalam menentukan subjek untuk studi kasus peneliti merumuskan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti sedangkan kriteria eksklusi merupakan menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteri inklusi (Nursalam, 2017).

1. Kriteria inklusi
 - a. Dokumen pasien PPOK dengan bersihan jalan napas tidak efektif .
 - b. Dokumen pasien PPOK eksaserbasi akut dengan bersihan jalan napas tidak efektif.
 - c. Dokumen pasien PPOK dengan bersihan jalan napas tidak efektif yang dirawat minimal tiga hari.
2. Kriteria eksklusi
 - a. Dokumen pasien PPOK yang mengalami komplikasi jantung.
 - b. Dokumen pasien PPOK disertai gangguan pertukaran gas.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan pada pasien PPOK untuk mengatasi bersihan jalan napas tidak efektif.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang akan dikumpulkan dari studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapat dari pihak lain, badan atau instansi yang mengumpulkan data dari rekam medic pasien (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini data yang digunakan yaitu data sekunder dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan bersihan jalan napas tidak efektif.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi dokumentasi dengan melihat dokumen pada pasien. Studi dokumentasi dilakukan pada catatan asuhan keperawatan pasien pada Pasien PPOK dengan bersihan jalan napas tidak efektif. Studi dokumentasi dilakukan mulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, serta evaluasi pasien dengan gangguan bersihan jalan napas tidak efektif.

Langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Mengajukan surat ijin penelitian di kampus jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Mengajukan surat pengantar ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk mengurus ijin melakukan penelitian.
- c. Mengajukan surat ijin melaksanakan penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali.
- d. Mengajukan surat ijin melakukan penelitian ke Kesbangpolinmas Badung.
- e. Mengajukan surat ijin penelitian ke Direktur Rumah Sakit Daerah Mangusada Badung.
- f. Melakukan pendekatan formal kepada kepala ruangan serta perawat yang bertugas di Ruang oleg RSD Mangusada Badung.
- g. Melakukan pemilihan subjek studi kasus dan dokumen keperawatan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Adapun instrument pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar pengumpulan data. Lembar pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, serta evaluasi asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan gangguan bersihan jalan napas tidak efektif. Adapun lembar pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Pengkajian

Lembar pengumpulan data ini menggunakan 12 pernyataan. Apabila setiap pernyataan ditemukan pada masing dokumen pasien maka diberi tanda “√” pada kolom ya, dan apabila tidak ditemukan maka beri tanda “√” pada kolom tidak.

b. Diagnosa

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari 26 pernyataan yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Adapun komponen diagnosa keperawatan yang diharapkan yaitu sesuai dengan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI) tahun 2017. Apabila diagnosa keperawatan sesuai dengan SDKI yaitu mengandung *problem* , *etiology*, serta *sign and symptom* pada dokumen pasien maka diberi tanda “√” pada kolom ya, dan apabila tidak sesuai SDKI maka beri tanda “√” pada kolom tidak.

c. Intervensi

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari 13 pernyataan yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Adapun komponen intervensi keperawatan yang diharapkan yaitu sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) tahun 2018. Apabila intervensi

keperawatan sesuai dengan SIKI maka diberi tanda “√” pada kolom ya, dan apabila tidak sesuai SIKI maka beri tanda “√” pada kolom tidak.

d. Implementasi

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari 13 pernyataan yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Apabila implementasi keperawatan dilakukan dan sesuai dengan yang direncanakan, maka diberi tanda “√” pada kolom ya, dan apabila tidak sesuai maka beri tanda “√” pada kolom tidak.

e. Evaluasi

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari enam pernyataan yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Apabila ditemukan, maka diberi tanda “√” pada kolom ya, dan apabila tidak sesuai maka beri tanda “√” pada kolom tidak.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif yang merupakan suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun, selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas secara ilmiah (Nursalam, 2017). Teknik analisis digunakan dengan cara melihat dokumen pasien untuk selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian tentang temuan dalam bentuk narasi.

G. Etika Studi Kasus

Pada penelitian ini dituliskan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

1. Inform consent (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara responden dengan peneliti. Tujuan diberikan inform consent adalah mengerti maksud dan tujuan dari penelitian serta mengetahui dampaknya. Inform consent diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Jika subjek bersedia, maka menandatangani hak responden.

2. Anonymity (tanpa nama)

Memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak menuliskan atau mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Confidentially (kerahasiaan)

Menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi atau masalah-masalah lainnya. Peneliti wajib menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan oleh para partisipan dengan sebaik-baiknya. hanya data tertentu yang akan dijadikan laporan untuk hasil dari penelitian.

4. Justice (keadilan)

Semua responden mendapatkan perlakuan dan kontribusi yang sama untuk diperlakukan adil dan tidak dibeda-bedakan diantara mereka tanpa memandang suku, agama, etnis, dan kelas sosial selama penelitian dilakukan.

